

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran berbantuan teknologi sangat berkembang dalam pemakaiannya, dalam beberapa mata pelajaran dikatakan media pembelajaran berbantuan teknologi sangat efektif dalam penyampaian materinya dan juga sangat baik menjadi media pendamping bagi guru. Menurut Daryanto (2017), Semakin besarnya kemajuan pada bidang komunikasi serta teknologi, kemudian ditemukannya dinamika proses belajar maka pelaksanaan kegiatan belajar yang bervariasi semakin luas juga. Media pembelajaran selain dapat meningkatkan motivasi belajar juga mempunyai peranan dalam pencapaian hasil belajar.

Salah satu media pembelajaran yang sering kita jumpai adalah video pembelajaran, dimana menurut Hadi (2017), video pembelajaran adalah salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual (gambar). Sebagai media pembelajaran, video memiliki peran dalam memberikan informasi dari guru untuk siswa. Media video terhadap proses pembelajaran sangat bermanfaat dan memiliki keuntungan dalam proses pembelajaran, dilihat dari video yang mampu menjadi pengganti terhadap proses pembelajaran yang sulit.

Mata pelajaran pengeritingan rambut adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di jurusan Tata Kecantikan. Mata pelajaran pengeritingan rambut memuat banyak materi yang cukup sulit dipahami jika tidak dipelajari dengan

sungguh-sungguh, salah satunya adalah adanya berbagai macam teknik penggulungan dalam mata pelajaran pengeritingan rambut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 3 Pematangsiantar pada tanggal 08 April 2022, dengan mewawancarai Guru mata pelajaran pengeritingan rambut yaitu ibu Dr. Donni Frisca Pardede, M.Si yang dilakukan oleh peneliti, guru menyampaikan dalam pembelajaran pengeritingan rambut pemanfaatan media sebagai sumber belajar pendamping kurang bervariasi sehingga dibutuhkan media pembelajaran lainnya yang dapat membantu guru dalam pembelajaran yang berlangsung. Menurut wawancara pada para siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 3 pematangsiantar para siswa kesulitan dalam mata pelajaran pengeritingan rambut terutama dalam memahami dan menganalisis pada sub materi teknik pengeritingan rambut yang memiliki 7 teknik yaitu, pengeritingan penggulungan teknik selang – seling (*Mesh a mesh perming*), pengeritingan penggulungan teknik zig – zag (*Zig – zag perming*), pengeritingan penggulungan teknik berganda (*Double perming*), pengeritingan penggulungan teknik batu bata (*Brick perming*), pengeritingan penggulungan teknik vertikal (*vertical perming*), pengeritingan penggulungan teknik batang (*stick perming*), pengeritingan penggulungan teknik dekat tengkuk. Terlebih untuk mengidentifikasi dan membedakan 2 teknik pengeritingan vertikal dan teknik pengeritingan batu bata, bagaimana langkah kerja serta proses penggulungan teknik penggulungan batu-bata dan vertikal dilakukan, dikarenakan proses demonstrasi yang dilakukan hanya sekali sehingga membuat para siswa sulit untuk mengidentifikasi dan membedakan kedua teknik pengeritingan tersebut. Oleh sebab itu, hasil belajar dalam 7 macam teknik diperoleh hasil yang kurang

maksimal terutama pada teknik penggulungan rambut batu bata dan vertikal, pengidentifikasian dan cara membedakan yang kurang mampu dilakukan dalam materi teknik penggulungan rambut batu bata dan vertikal dimungkinkan menjadi penyebabnya, sehingga untuk mengatasi hal tersebut membutuhkan suatu media yang dapat mempermudah dalam membantu memahami kedua materi tersebut.

Dari hasil analisis kebutuhan guru didapatkan bahwa guru membutuhkan sebuah media baru untuk menjadi media pendamping dalam pembelajaran serta menjadi variasi media yang sudah ada sebelumnya, dan hasil analisis kebutuhan siswa didapatkan bahwa materi pengeritingan rambut membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu para siswa untuk dapat membedakan pengeritingan rambut khususnya dalam mengidentifikasi macam-macam teknik penggulungan dalam pengeritingan rambut dan khususnya dapat membedakan 2 teknik pengeritingan rambut yaitu teknik pengeritingan batu bata dan vertikal yang menurut para siswa sulit diidentifikasi dan dibedakan dalam teknik penggulungan serta teknik pemartingan yang dilakukan dalam kedua teknik penggulungan rambut tersebut, dimana para siswa dapat melihat video pembelajaran ini berulang kali untuk memahaminya lebih baik lagi. Media video pembelajaran ini juga dibuat untuk menambah bahan ajar pendidikan di Indonesia terkhususnya dalam dunia kecantikan, dikarenakan media pembelajaran pada mata pelajaran pengeritingan rambut masih sedikit.

Windows movie maker menurut Safitri, dkk (2019) dalam penelitiannya mengatakan bahwa *windows movie maker* adalah *software* untuk menangkap audio dan video dari kamera video, web kamera atau sumber video lainnya, kemudian mengedit hasil tangkapan tersebut menjadi sebuah *movie*. Kemudian

windows movie maker juga digunakan untuk meng-*import* audio, video, foto serta gambar/ *image* yang akan dipakai bersama *movie* yang ingin dibuat dengan proses *import* yang dilakukan dengan sederhana. Sehingga bagi siapapun tidak akan mengalami kesulitan dalam proses pembuatannya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengembangan media video pembelajaran berbasis *Movie maker* pada materi pengeritingan rambut di SMK Negeri 3 Pematangsiantar”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Media pendamping yang digunakan guru kurang bervariasi pada materi pelajaran pengeritingan rambut.
2. Siswa kesulitan dalam membedakan dan menganalisis teknik pengeritingan rambut terkhususnya dalam membedakan dan mengidentifikasi 2 teknik pengeritingan rambut, yaitu teknik pengeritingan batu bata dan teknik pengeritingan vertikal.
3. Materi Pengeritingan Rambut khususnya macam-macam teknik penggulangan rambut membutuhkan media pembelajaran untuk membantu para siswa dalam membedakan macam-macam teknik penggulangan rambut.
4. Teknik pengambilan section dan pengambilan parting dalam teknik pengeritingan rambut batu bata dan teknik pengeritingan rambut verikal yang

sulit diidentifikasi dan dibedakan oleh siswa kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar.

5. Media video pembelajaran berbasis *Movie maker* pada materi pengeritingan rambut belum pernah diterapkan pada kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Pematangsiantar.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Media pembelajaran yang dikembangkan berupa video pembelajaran berbasis *Windows Movie maker*.
2. Pengembangan dan Kelayakan mediavideo pembelajaran berbasis *Movie maker* pada materi teknik pengeritingan rambut terkhususnya pada teknik pengeritingan vertikal dan teknik pengeritingan batu batapada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar.
3. Penelitian dan pengembangan media ini ditujukan kepada Siswa kelas XI Tata Kecantikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Pematangsiantar.
4. Kelayakan media pembelajaran dilakukan dengan uji coba 3 tahap yaitu, uji coba kelompok kecil, kelompok sedang serta kelompok besar.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Bagaimana pengembangan media video pembelajaran berbasis *Movie maker* pada materi teknik pengeritingan siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Pematangsiantar ?

2. Bagaimana kelayakan pengembangan media video pembelajaran berbasis *Movie maker* pada materi teknik pengeritingan rambut siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Pematangsiantar ?

1.5. Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengembangan media video pembelajaran berbasis *Movie maker* pada materi teknik pengeritingan rambut siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Pematangsiantar.
2. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan media video pembelajaran berbasis *Movie maker* pada materi teknik pengeritingan rambut siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Pematangsiantar.

1.6. Manfaat Pengembangan Produk

Penelitian yang diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian secara teori

Untuk membangkitkan motivasi mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan menarik. Selain itu hasil peneliti diharapkan bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat penelitian secara aplikasi

a. Bagi siswa

1. Pemahaman siswa terhadap materi pengeritingan rambut terutama tentang macam-macam teknik pengeritingan rambut terkhususnya pada teknik pengeritingan vertikal dan teknik pengeritingan batu bata
2. Diperoleh hasil belajar yang memuaskan.

b. Bagi guru

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai informasi atau wacana guru dalam meningkatkan hasil belajar pengeritingan rambut dan penataan sanggul tradisional kreatif.

c. Bagi sekolah

Memperbaiki kualitas pembelajaran dan menambah prestasi siswa disekolah SMK Negeri 3 Pematangsiantar.

1.7. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Aplikasi *windows movie maker* ialah program editing video sederhana. Aplikasi yang dikembangkan dengan cara menampilkan beberapa gabungan gambar dan video agar terlihat lebih menarik serta dapat memudahkan para siswa memahami materi pembelajaran pengeritingan rambut.

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Produk yang dihasilkan berupa video pembelajaran berbasis *Movie maker*. Video sederhana dari gabungan penjelasan materi dan gambar-gambar pada teknik pengeritingan vertikal dan teknik pengeritingan batu bata
2. Memiliki teknik penyajian yang menarik dan bervariasi sehingga tidak membosankan untuk dilihat.
3. Media video pembelajaran berbasis *Movie maker* yang berisi tentang perbedaan teknik pengeritingan rambut batu bata dan teknik pengeritingan rambut vertikal.
4. Media video pembelajaran berbasis *Movie maker* ini dapat digunakan guru sebagai media pembelajaran yang mudah untuk dipahami dan dicerna oleh para siswa.

1.8. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan dalam dunia pendidikan secara umum yaitu untuk memperbaiki dan menghasilkan sebuah produk yang mendukung proses pembelajaran yang ada. Selain itu, pentingnya pengembangan dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar dan mempengaruhi hasil belajar siswa, serta memberikan pengalaman langsung bagi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran dan pengalaman tersebut dapat di jadikan acuan untuk pengembangan perangkat pembelajaran materi lainnya. Media video pembelajaran ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pengeritingan

rambut menjadi lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, pengembangan media ini juga sebagai alat sumber belajar yang efisien dan efektif yang dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih berkualitas.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.9.1. Asumsi pengembangan adalah sebagai berikut :

- a) Media video pembelajaran menjadi lebih efektif
- b) Media video pembelajaran yang memuat gambar serta video yang beragam yang akan membuat siswa tertarik untuk belajar.
- c) Hasil akhir yang disajikan dapat dilihat, didengar, dan dilakukan dengan akses yang mudah melalui *smartphone* maupun laptop, sehingga media ini selain dapat digunakan untuk proses pembelajaran didalam kelas juga dapat dijadikan media pembelajaran materi di rumah bagi siswa.

1.9.2. Keterbatasan pengembangan adalah sebagai berikut:

- a) Pengembangan media video pembelajaran berbasis *Movie maker* ini hanya terbatas pada teori macam-macam teknik penggulungan rambut yang ada materi pengeritingan rambut, khususnya pada teknik pengeritingan vertikal dan teknik pengeritingan batu bata
- b) Objek pengembangan terbatas untuk siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Pematangsiantar.